

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

Oleh :

CHOIRUDDIEN MUSTHOFA

NIM. 19.52.11.289

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

CHOIRUDDIEN MUSTHOFA

NIM. 19.52.11.289

Surakarta, 9 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Kisti Nur Aliyah, M.E.

NIP.19910121 2020122 014

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choiruddien Musthofa
NIM : 195211289
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Sukoharjo, 9 Mei 2023

Choiru:   METERAI TEMPEL
BODAKX295341503

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choiruddien Musthofa
NIM : 195211289
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden mahasiswa MBS FEBI UIN Raden Mas said Surakarta angkatan 2019. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 9 Mei 2023


Choirud 
C7DAKX295341544

Kisti Nur Aliyah, M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Choiruddien Musthofa

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Choiruddien Musthofa NIM 195211289 yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wasalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo , 9 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Kisti Nur Aliyah, M.E.
NIP. 19910121 202012 2 01

PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)**

Oleh:

CHOIRUDDIEN MUSTHOFA
NIM. 19.52.11.289

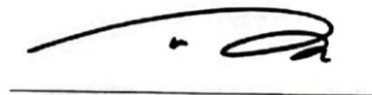
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2023 M / 29 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

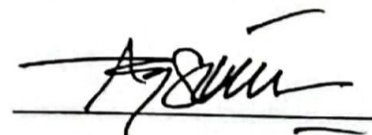
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si.
NIP. 19721109 199903 2 002



Penguji II
H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19821120 201403 1 001




Penguji III
Dr. Amri Syarif Hidayat, M.Si.
NIP. 19750126 200912 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Rahmawan Arifin, M.Si. ✚
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tenang saja, tidak akan pergi kepada selainmu sesuatu yang telah Allah tuliskan untukmu”

“Kata orang balas dendam terbaik adalah dengan kesuksesan, akan tetapi balas dendam itu tidak ada baiknya”

(Dzawin Nur)

“Ojo rumongso biso, nanging bisoho rumongso”

(Pepatah Jawa)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta’ala atas nikmat dan kasih sayang- Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini.

Akan saya persembahkan dengan penuh doa dan cinta sebuah penelitian sederhana ini untuk:

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Muhammad Sauwam dan Ibu Nur Widayati yang mengiringi langkahku dengan do’a, cinta, motivasi, dan dukungan.

Kakakku Annidatun Nisa dan Adikku Miftah Syarif yang tersayang.

Ibu Kisti Nur Aliyah, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi terbaik, yang selalu sabar dan menyempatkan waktunya untuk membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Sahabatku Arif Bayu, Abdul Zaelani, Abdoe J, Tiwi Putri, Ayu Yuni N, Ibnu Murtanto, Reski, Royan, Rasyid, dan Team Jujugan Café yang selalu ada untukku.

Teman-Teman MBS H 19.

Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tercinta.
Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Zakky Fahma Auliya, SE, MM selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Kisti Nur Aliyah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si., H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., Dr. Amri Syarif. M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu, Bapak, Kakak, dan Adikku yang selalu memberikan dukungan melalui doa, nasihat, perhatian, cinta yang tak terhingga sehingga memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis untuk menjalani semuanya dengan baik.
9. Sahabatku Arif Bayu, Abdul Zaelani, Abdoe J, Tiwi Putri, Ayu Yuni N, Ibnu Murtanto, Reski, Royan, Rasyid, dan Team Jujugan Café yang selalu mensupport dan selalu ada untukku.

10.Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 6 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to find out that entrepreneurial motivation, family environment, and entrepreneurship education can influence students' interest in entrepreneurship. This study used a questionnaire as data collection material, which was analyzed with the help of IBM SPSS version 25 software. The population in this study were MBS FEBI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA students class of 2019. The sampling technique was carried out using purposive sampling with a total sample of 194 people. Data analysis techniques used research instrument tests, classical assumption tests, model accuracy tests, descriptive statistical tests, multiple regression analysis tests, and t tests.

The results and conclusions of this study indicate that entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, this can be achieved if students are able to maximize all the facilities and potential they have, because of their desire to be independent and their awareness of responsibility as students with the nickname agent of change. The family environment has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, this can happen if the family environment influences or supports entrepreneurship, and entrepreneurship education has a positive and significant effect on student entrepreneurship interest, this is because entrepreneurship education plays an important role in developing student entrepreneurship success by supporting them when starting their own business and involving them in business-related activities that will indirectly shape their character to become an entrepreneur.

Keywords : *entrepreneurial motivation, family environment, entrepreneurship education, interest in entrepreneurship.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data, yang dianalisis dengan bantuan software IBM SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa MBS FEBI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 194 orang. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, uji statistik deskriptif, uji analisis regresi berganda, dan uji t.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini bisa tercapai jika mahasiswa mampu memaksimalkan segala fasilitas dan potensi yang dimilikinya, karena keinginan mereka untuk menjadi mandiri dan kesadaran mereka akan tanggung jawab sebagai mahasiswa dengan julukan *agent of change*. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini bisa terjadi apabila lingkungan keluarga member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa dengan cara mendukung mereka ketika memulai bisnis mereka sendiri dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis yang secara tidak langsung akan membentuk karakter mereka untuk menjadi seorang wirausahawan.

Kata kunci : motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5 Data dan Sumber Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Variabel Penelitian.....	33
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.9 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Responden	43
4.3 Hasil Analisis Data	44
4.4 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	70
5.3 Implikasi	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Daerah	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan	52
Tabel 4. 10 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Wirausaha.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	55
Tabel 4. 12 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	56
Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Perbandingan Wirausaha Indonesia Dengan Negara Tetangga.....	2
Gambar 1.2 Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa MBS	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden.....	82
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Data.....	94
Lampiran 5 Hasil Uji Plagiasi.....	102
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

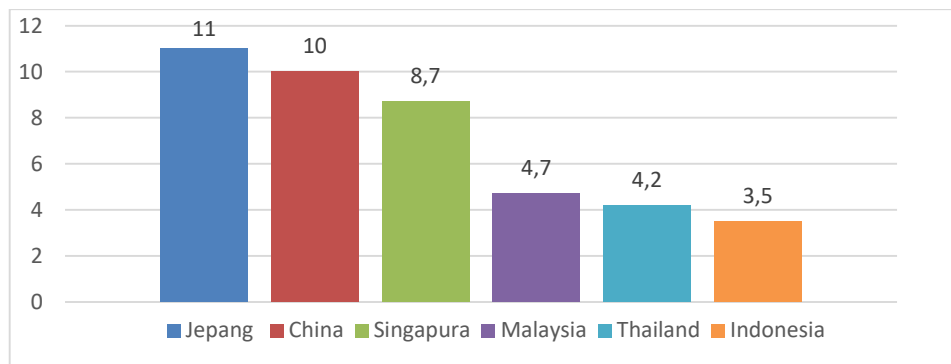
1.1 Latar Belakang Masalah

Pekembangan zaman dari tahun ke tahun semakin meningkat, tak hanya di bidang teknologi informasi tetapi juga bidang-bidang usaha lainnya. Salah satunya di bidang kewirausahaan, akan tetapi pada saat ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat lebih tepatnya pada mahasiswa sangatlah sulit, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya minat untuk berwirausaha itu sendiri (Halim, 2020).

Keberadaan wirausaha di suatu negara dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang (Harie & Andayanti, 2020). Pengangguran dapat muncul karena jumlah pencari kerja melebihi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi yakni sekitar 8,42 juta orang.

Jumlah wirausaha di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023 saat ini masih berada di presentase yang sangat kecil, yaitu 3,59% atau 29.812.668 juta orang dari total penduduk indonesia yaitu sebesar 273,52 juta jiwa. Kewirausahaan menjadi

kunci untuk menjadi negara maju, apabila dibandingkan dengan negara tetangga dinilai masih cukup rendah. Berikut perbandingan data wirausaha Indonesia dengan negara tetangga :



Gambar 1.1

Data Perbandingan Wirausaha Indonesia Dengan Negara Tetangga

Sumber : Pasardana, 2023

Berdasarkan data di atas, wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara lain. Hal tersebut menjadi tantangan bagi usia produktif di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan jumlah wirausaha dengan menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya yang melimpah di Indonesia. Wirausaha merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi negara sebagaimana salah satu teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh Joseph Schumpeter (1949) menyatakan bahwa kunci pembangunan ekonomi ialah suatu proses inovasi oleh para inovator atau wirausaha. Rendahnya minat dan motivasi masyarakat Indonesia dalam berwirausaha menjadi perhatian yang serius dari berbagai kalangan, mulai dari pemerintah, dunia pendidikan, industri dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan sikap dan mental untuk

berwirausaha melalui pemahaman dan pengetahuan untuk merubah pola pikir generasi muda setelah lulus dari jenjang pendidikannya untuk tidak hanya mencari pekerjaan akan tetapi bagaimana cara membangun sebuah usaha yang berdampak menciptakan lapangan kerja. Sikap dan perilaku seseorang terhadap kewirausahaan biasanya dipengaruhi oleh refleksi terhadap pilihan karir dari sudut pandang yang berbeda atau keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya (Harini & Yulianeu, 2018).

Motivasi sangat berperan untuk meningkatkan minat berwirausaha sehingga mendorong munculnya ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang berpotensi menghasilkan keuntungan dengan cara menjual barang atau jasa. Jiwa berwirausaha dapat dilatih agar dapat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia. Karena dengan berwirausaha seseorang memiliki potensi dan motivasi yang besar untuk maju. Wirausaha juga bisa mengatasi kemiskinan tanpa mengharapkan bantuan dari pihak lain.

Minat berwirausaha ialah keinginan dan hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras tanpa takut akan resiko yang akan datang, yang membuat seseorang lebih semangat mencari dan menangkap peluang usaha menggunakan potensi yang dimilikinya (Anggraeni & Harnanik, 2015).

Salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat wirausaha ialah motivasi wirausaha. Motivasi didefinisikan selaku keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu. Secara luas motivasi dapat dikatakan sebagai energi pendorong yang menyebabkan seseorang ingin serta rela mengerahkan segala keahlian dalam wujud

pengetahuan, kemampuan serta keahlian demi tercapainya cita-cita yang diharapkan (Madiistriyatno & Ibrahim, 2020). Penelitian yang dilakukan Harie & Andayanti (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin meningkat motivasi wirausaha, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Julindrastuti & Karyadi (2022) memberikan hasil yang bertentangan yaitu motivasi wirausaha tidak mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat berwirausaha antara lain faktor lingkungan keluarga, hobi yang menunjang mata pencaharian atau kebutuhan lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar terpenting dan yang pertama kali diterima seorang anak, karena disinilah anak pertama kali menerima pendidikan dan orientasi setelah lahir. Dikatakan lingkungan yang paling penting karena sebagian dari kehidupan anak terjadi dalam lingkup keluarga, sehingga sebagian besar pendidikan anak diperoleh di dalam keluarga (Khaironi, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Oktarina et al., (2019) memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Artinya, ketika lingkungan keluarga mempengaruhi atau mendukung berwirausaha, maka minat berwirausaha semakin berkembang. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Widianingrum (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Salah satu faktor pendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan (Zimmerer & Scarborough, 2002). Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pendidikan dimana peserta didik dapat menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan mengajarkan keterampilan untuk memulai usaha. Oleh karena itu penting untuk menyelaraskan secara konseptual pendidikan kewirausahaan dengan penerima pendidikan tersebut, baik dari segi kurikulum, bahan ajar maupun metode ajarannya. Hal utama dari kurikulum pendidikan kewirausahaan adalah bahan ajar yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan, mengembangkan potensi dan memberikan pelatihan secara manajerial (Hasan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Kodrati & Christina (2020) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis di Universitas Ciputra. Akan tetapi Fathiyannida & Erawati (2021) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Menumbuhkan minat berwirausaha bisa dimulai dari kapanpun, termasuk pada saat berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha karena di bangku perkuliahan mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan agar mahasiswa mempunyai mental kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak terlalu terbebani bahwa setelah lulus mau jadi apa dan mereka tidak sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan.

Untuk mensukseskan program kewirausahaan, pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 04 Tahun 1995 Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, pada 3 Januari 2022 lalu. Pengaturan dalam Perpres tersebut menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penguatan ekosistem kewirausahaan. Pengaturan tersebut juga menjadi pedoman yang menyinergikan kebijakan dan program pengembangan kewirausahaan nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian/Lembaga (K/L). Selain itu, keberadaan Perpres juga bertujuan memperkuat ekosistem kewirausahaan, menumbuhkembangkan wirausaha yang berorientasi pada nilai tambah dan mampu memanfaatkan teknologi, serta meningkatkan kapasitas wirausaha dan skala usaha (Limanseto, 2022).

Peraturan Presiden tersebut menjelaskan kemudahan yang diberikan kepada wirausaha, yakni pendaftaran perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik, fasilitasi, standarisasi dan sertifikasi, akses pembiayaan dan peminjaman, pengutamaan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah, akses pasar digital BUMN, akses penyediaan bahan baku dan/atau bahan penolong, akses area komersial dan tempat perbelanjaan, akses riset dan pengembangan usaha, serta akses peningkatan kapasitas usaha (Limanseto, 2022). Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui program pendidikan kewirausahaan mulai dari jenjang usia dini hingga pendidikan tinggi (Madhakomala et al., 2022).

Peran tersebut harus disikapi dan direspon oleh berbagai pihak, baik pihak perbankan selaku sumber permodalan maupun pihak institusi non finansial sebagai pendukung sumber permodalan yang berfungsi untuk memperkuat posisi wirausahawan. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi non finansial yang bukan hanya berfungsi sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dan menghasilkan orang-orang yang berilmu pengetahuan saja, tetapi juga merupakan aset yang dapat memberikan manfaat untuk kepentingan masyarakat misalnya untuk penggiatan ekonomi kerakyatan ataupun pemberdayaan *entrepreneurship* (kewirausahaan) khususnya pengembangan Usaha Kecil Mikro (UKM) (Maryati, 2022).

Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI No 60 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu keterlibatan perguruan tinggi dalam program pemberdayaan *entrepreneurship* merupakan wujud tugas pengabdian kepada masyarakat yang harus diemban oleh perguruan tinggi.

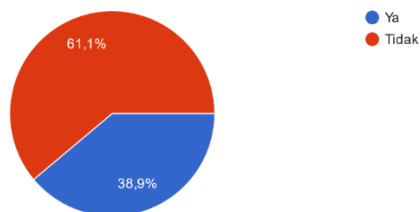
Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, mendukung mahasiswanya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, salah satunya Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang dengan mata kuliah wajib kewirausahaan. Penyelenggaraan mata kuliah tersebut dapat menjadi salah satu indikasi bahwa pendidikan kewirausahaan saat ini dianggap penting bagi seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah sendiri sudah

banyak program kewirausahaan yang diluncurkan, mulai dari mengenalkan kewirausahaan hingga seminar kewirausahaan, melibatkan orang-orang yang sukses berwirausaha, hingga memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum.

Sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said yaitu Visi “Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam berkelas dunia dalam kajian Islam dan sains dalam rangka mewujudkan manusia yang cerdas, berkarakter entrepreneur, moderate, berlandaskan kearifan lokal pada level Asia tenggara pada tahun 2034”.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan pra riset kepada 36 responden mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Pra riset ini untuk mengetahui seberapa besar persentase minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan pra riset yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 terbilang rendah.



Gambar 1.2
Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui google form dalam bentuk kuesioner yaitu, setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, apakah setelah lulus Anda ingin menjadi seorang wirausaha?. Jawabannya dapat dilihat dari gambar diagram persentase minat berwirausaha mahasiswa yang menunjukkan bahwa meskipun telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan tetapi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 lebih banyak yang memilih ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausaha artinya minat berwirausaha terbilang rendah. Dari 36 responden 14 orang memilih Ya yaitu 38,9 % dan 22 orang memilih Tidak yaitu 61,1 % dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang tidak ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019). ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka timbul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Wirausaha di Indonesia masih rendah.
2. Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pokok diatas maka dapat diisimpulkan rumusan masalah sebagai berikut antara lain :

1. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal ini dibagi menjadi bagian pendahuluan, isi, dan akhir. Adapun sistematika penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk memperkuat judul penelitian, penelitian terdahulu dengan judul yang relevan, kerangka berfikir sebagai dasar pemikiran, serta hipotesis atau dugaan sementara.

BAB III

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat waktu dan wilayah yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang memuat gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil dari analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V

Bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan yang didapat setelah dilakukannya penelitian, saran, dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Motivasi Wirausaha.

1. Pengertian Motivasi Wirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkenaan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dalam kegiatan. Motivasi berwirausaha berasal dari dua kata dasar yaitu motivasi dan wirausaha.

Sebagian nilai yang kerap kali menyertai motivasi ialah kemauan, harapan, tujuan, sasaran, dorongan, serta inisiatif. Dengan demikian bisa dikatakan sesuatu motif merupakan kondisi kejiwaan yang menggerakkan serta menyalurkan sikap, perilaku, serta tindak-tanduk seorang yang senantiasa berhubungan dengan pencapaian tujuan orang ataupun organisasi (Madiistriyatno & Ibrahim, 2020).

Wirausaha merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melihat peluang sehingga muncul inspirasi untuk membuat sesuatu yang baru untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Suryana (2013) wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha tersebut, maka motivasi wirausaha merupakan unsur umum sebagai penggerak berwirausaha, yang

membangkitkan aktivitas kewirausahaan, menjamin kesinambungan kewirausahaan dan memberikan arah terhadap aktivitas kewirausahaan sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, seseorang akan berani mengembangkan bisnisnya dan mengidentifikasi dirinya dengan motivasi bisnis yang kuat (Harie & Andayanti, 2020).

2. Indikator Motivasi Wirausaha

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan. Menurut Hamzah (2008) penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi kewirausahaan akan dibahas sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha

Motif berhasil dalam berwirausaha merupakan unsur kepribadian dan perilaku yang berasal dari dalam diri manusia untuk memperoleh kesempurnaan. Motif berwirausaha adalah motif yang dapat dipelajari dengan melalui proses belajar dan pengalaman (Suharyono, 2017).

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha

Motif dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha didasari atas keinginan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pengaruh pendidikan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan bakat yang dimiliki secara konkrit untuk diterapkan dalam kehidupannya terutama untuk berwirausaha (Alifah et al., 2019).

c. Adanya harapan dan cita cita masa depan

Harapan dan cita cita didasari pada keyakinan bahwa seseorang dipengaruhi oleh gambaran hasil dari tindakan yang mereka lakukan contohnya orang yang

berwirausaha akan dihadapkan dengan masa depan yang tercukupi dengan semakin meningkatnya pendapatan berkat kegigihan dan ketekunannya dalam menghadapi lika liku seorang wirausaha (Alifah et al., 2019).

d. Adanya penghargaan dalam berwirausaha

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk pengakuan lainnya merupakan motivasi seseorang dalam berwirausaha disamping akan menyenangkan, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak (Rastryana, 2021).

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha menyebabkan motivasi seseorang meningkat. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat dan dipahami seperti peningkatan pendapatan, menghadapi situasi sulit dan bebas dalam mengatur waktu kapan harus bekerja (Suyati & Rozikin, 2021).

2.1.2 Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, mereka terlebih dahulu mengenal keluarganya. Lingkungan dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kondisi seperti pengaruh eksternal terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisasi. Anggraeni & Harnanik (2015) menjelaskan bahwa lingkungan

(*environment*) mengacu pada semua keadaan di dunia ini yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi seseorang dan mempengaruhi kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan keluarga yaitu unit sosial paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota dalam keluarga terdiri dari orang tua dan anak. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi sosialisasi tahap pertama bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar terpenting yang pertama kali diterima seorang anak, karena disinilah anak pertama kali menerima pendidikan dan orientasi setelah lahir. Dikatakan lingkungan yang paling penting karena sebagian dari kehidupan anak terjadi dalam lingkup keluarga, sehingga sebagian besar pendidikan anak diperoleh di dalam keluarga (Khaironi, 2017).

Senada dengan pendapat di atas (Soemanto, 2008) menyatakan bahwa orang tua dan keluarga merupakan landasan untuk mendidik anak sedemikian rupa sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang efektif. Landasan tumbuh kembang anak berarti tumbuh kembang anak dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua membesarkan anak sejak bayi hingga dewasa dalam lingkungan keluarga sehingga ketika anak sudah memasuki dunia kerja peran dan kepemimpinan orang tua sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak di tempat kerja.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku

anak. Dalam lingkungan keluarga, anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, dan pemenuhan kebutuhan finansial dari orang tuanya sehingga anak dapat mencapai potensinya secara maksimal untuk perkembangan masa depannya.

2. Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator yang terkandung dalam lingkungan keluarga menurut Yasin et al. (2022) dan Julindrastuti & Karyadi (2022) terdiri dari:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua membesarkan anak mereka memiliki dampak besar pada bagaimana anak belajar dan menentukan masa depannya termasuk ketika anak memasuki usia kerja baik menjadi seorang pekerja maupun wirausaha. Ada orang tua yang mendidik dengan cara diktator militer, demokratis, dan ada juga keluarga yang acuh terhadap anaknya (Novitasari, 2019).

b. Keadaan ekonomi keluarga

Dalam keluarga yang ekonominya lemah, orang tua tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya akan tetapi penyebab kesulitan keuangan tersebut justru menjadi motivator atau pemacu anak untuk berbuat lebih baik dalam menentukan masa depannya termasuk memotivasi anak untuk merubah nasib keluarganya baik dengan bekerja maupun berwirausaha. Bagi keluarga yang keuangannya berlebihan, orang tua cenderung memenuhi semua kebutuhan anak,

termasuk masalah pendidikan anak hingga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan dukungan finansial bagi anak untuk memulai suatu usaha seperti fasilitas dan modal yang sangat dibutuhkan seorang anak dalam menunjang kegiatan wirausahanya (Widianingrum, 2020).

c. Latar belakang budaya keluarga

Lingkungan keluarga yang berlatar belakang berwirausaha akan lebih memberikan nilai tambah bagi seorang anak dalam pembentukan karakter berwirausaha. Wirausaha identik dengan usaha yang dilakukan secara turun temurun dan mengandung bakat yang dapat diturunkan kepada penerusnya. Jadi bagi anak yang hadir dalam lingkungan orang tua berwirausaha akan lebih besar kemungkinannya untuk mengikuti jejak orang tuanya berwirausaha (Novitasari, 2019).

d. Dorongan atau dukungan orang tua dalam berwirausaha

Dukungan keluarga berupa informasi dan nasehat sangat dibutuhkan seorang anak dalam kegiatan wirausaha, karena lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak agar terlibat dalam wirausaha meskipun orang tua seorang pengusaha maupun tidak. Dorongan orang tua maupun saudara cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan dengan orang lain. Keluarga biasa memberikan dorongan, pengertian, motivasi, bahkan bantuan, sehingga dukungan keluarga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Y. Wijaya et al., 2020).

2.1.3 Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Perkembangan kehidupan sosial sangat tergantung pada tingkat pendidikan di lingkungan masyarakat tersebut. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan manusia, keluarga, dan negara. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Pendidikan berperan penting untuk meningkatkan keterampilan setiap individu karena pendidikan yang yang diperoleh memungkinkan adanya perkembangan alami seseorang atau pihak tertentu dalam berbagai bidang (Siregar et al., 2022).

Pendidikan berasal dari kata didik, kata ini mendapat huruf pertama me, sehingga menjadi mendidik artinya memelihara atau latihan. Pengajaran, bimbingan dan kepemimpinan yang berkaitan dengan moralitas dan kecerdasan diperlukan dalam pendidikan dan pelatihan. Pendidikan yaitu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk membawa manusia menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan (Kato et al., 2021).

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam hal ini, pendidikan mendukung dan memainkan peran penting dalam pengembangan kewirausahaan di seluruh dunia. Oleh sebab itu, berbagai pihak

mendorong lulusan perguruan tinggi untuk belajar tentang kewirausahaan yang mengarahkan mereka untuk terjun ke dunia usaha.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pendidikan dimana peserta didik dapat menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan mengajarkan keterampilan untuk memulai usaha. Oleh karena itu penting untuk menyelaraskan secara konseptual pendidikan kewirausahaan dengan penerima pendidikan, baik dari segi kurikulum, bahan ajar maupun metode pengajarannya (Hasan, 2020).

Dengan demikian Pendidikan kewirausahaan, yang mencakup beberapa proses pendidikan dan pelatihan, bertujuan untuk mempengaruhi dan mengubah sikap, perilaku, nilai atau waktu individu sedemikian rupa sehingga wirausaha dianggap sebagai karir yang layak di masyarakat (Hasan, 2020).

2. Peranan Pendidikan Kewirausahaan

Dalam kehidupan sekarang ini, pendidikan kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting dalam memacu kreativitas setiap orang. Peran kewirausahaan adalah memberikan kontribusi sosial yang luas bagi pengelolaan usaha, meningkatkan kreativitas setiap orang seperti pengajaran tentang ekspor dan impor dan memberikan pengetahuan tentang dunia usaha. Adapun peranan pendidikan kewirausahaan di Indonesia menurut Djatmiko (1998) adalah:

- a. Untuk mengembangkan dan memupuk bibit atau bakat wirausaha agar lebih berbobot dan bisa menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mukhahir.

- b. Memberikan tawaran kepada setiap orang kesempatan untuk mengembangkan kepribadian tentang kewirausahaan.
- c. Apabila kepribadian wirausaha kita miliki, maka negara kita yang merupakan negara berkembang akan mampu menyamai atau menyusul negara maju.
- d. Mendorong pemikiran rasional dan produktif dalam memanfaatkan faktor waktu dan modal yang dimiliki masyarakat adat tradisional.

3. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Adnyana & Purnami (2016), untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan berdasarkan indikator berikut ini :

- a. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha yaitu ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha (Utomo, 2023).
- b. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha yaitu setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan (Utomo, 2023).
- c. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis yaitu setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada (Wijayanti & Nugraha, 2022).

2.1.4 Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek untuk tertarik pada bidang studi atau topik tertentu yang akan membuat perasaan senang ketika mempelajari materi tersebut (Ayuningtias & Ekawati, 2015).

Menurut Kuswanto (2022) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang relevan dengan dirinya. Dengan kata lain, minat merupakan sisi psikologis seseorang untuk memberikan perhatian khusus pada aktivitas tertentu dan memotivasi pihak yang berkepentingan untuk melakukan aktivitas tersebut.

Wirausahawan adalah orang yang berani mencoba secara mandiri, mengerahkan sumber daya dan upaya, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi baru, menciptakan dan memperoleh produk baru yang kemudian dapat memasarkannya, dan mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai (Firmansyah & Roosmawarni, 2019).

Minat berwirausaha adalah keinginan dan hasrat individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan resiko yang akan datang, yang membuat seseorang lebih giat mencari dan menangkap peluang usaha, mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya (Anggraeni & Harnanik, 2015). Disamping itu Wijaya et al. (2015) menambahkan minat wirausaha keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan menciptakan produk baru dengan melihat peluang usaha tanpa mempertimbangkan resiko.

2. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan inisiatif memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan. Menurut Suryana (2013) dan Sari et al., (2022) indikator minat berwirausaha adalah :

a. Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu (Rajab, 2022).

b. Memiliki inisiatif

Seseorang yang memiliki inisiatif ditandai dengan sikap ingin memulai atau membuat sesuatu dengan tekad kuat yang muncul akibat pelatihan dan pengalaman melalui sikap disiplin, berpikir kritis, tanggap, dan semangat berprestasi (Aldiansyah et al., 2023).

c. Memiliki motif berprestasi

Memiliki motif berprestasi merupakan dorongan untuk tampil lebih beda dari yang lain yang disertai dengan tindakan dan usaha yang optimal untuk mendapatkan hasil yang tinggi (Harini & Yulianeu, 2018).

d. Memiliki jiwa kepemimpinan

Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan pengaruh tanpa kekuatan disertai dengan sikap tangguh dalam bertindak (Aldiansyah et al., 2023).

e. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko merupakan kemampuan atau pilihan dalam menjalankan sebuah usaha walaupun terdapat ancaman berupa kegagalan (Yanti, 2019).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

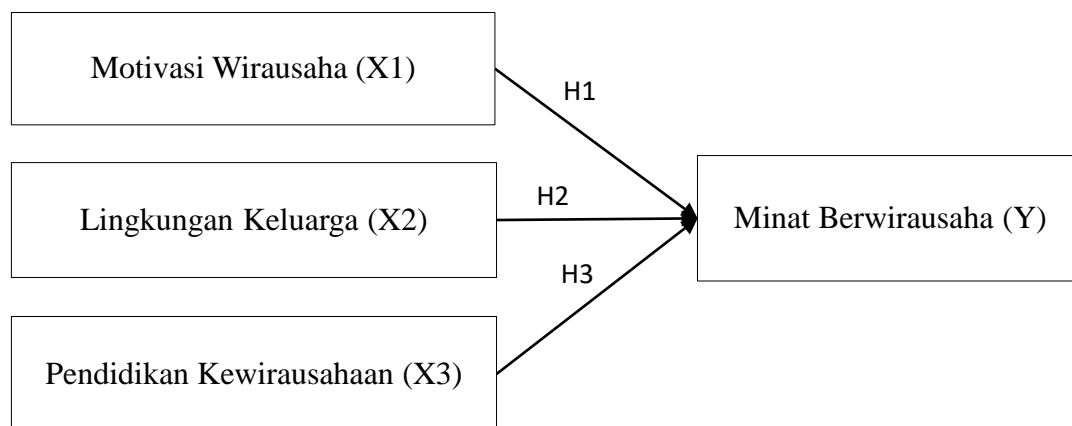
No	Identitas Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dijah Julindrastuti, Iman Karyadi, 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 2. Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode purposive sampling dan sama-sama menggunakan variabel bebas motivasi dan lingkungan keluarga serta variabel terikatnya minat berwirausaha.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2	Subhan Harie, Westy Andayanti, 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha.	Persamaanya terletak pada variabel bebas motivasi wirausaha dan minat wirausaha sebagai variabel terikatnya.	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu survey dan perbedaan yang mendasar terletak pada periode dan obyek penelitian.
3	Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga	Persamaanya terletak pada variabel bebas yaitu lingkungan	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu

		mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.	keluarga serta variabel terikatnya ialah minat berwirausaha.	purposive random sampling dan perbedaan yang mendasar terletak pada obyek penelitian.
4	Abid Muhtarom, Hery Suprpto, Muanifah Julia agustin, 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas, dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.	Persamaanya terletak pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan motivasi serta minat berwirausaha sebagai variabel terikatnya.	Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu simple random sampling dan perbedaan yang mendasar terletak pada obyek penelitian.
5	Ulta Rastryana, 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diri secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha.	Persamaanya menggunakan metode purposive sampling dan sama-sama menggunakan variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
6	Andika Isma, Muhammad Rakib, Muhammad Satrio Mubaraq, Melati Suci, 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kepribadian dan pendidikan kewirausahaan	Persamaanya terletak pada variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan minat	Perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan yaitu purposive random sampling dan

		berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.	wirausaha sebagai variabel terikatnya.	perbedaan yang mendasar pada obyek penelitian.
7	Endang Sri Suyati, Achmad Zainul Rozikin, 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.	Penelitian ini menggunakan motivasi sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikatnya.	Perbedaan terletak pada waktu dan obyek penelitian.
8	Iva Khoiril Mala, Heri Pratikto, Agung Winarno, 2019	Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh negatif sedangkan efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan serta variabel bebas minat berwirausaha.	Perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi atau obyek penelitian.
9	Singgih Santoso, Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.	Persamaannya terdapat pada metode yang digunakan yaitu purposive sampling dan variabel bebas yaitu motivasi.	Perbedaannya yang mendasar terletak pada obyek penelitian.
10	Nanine Ivana Hermisya, Dedi purwana, Munawaroh, 2022	Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha.	Persamaannya terdapat pada variabel bebas motivasi dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat.	Perbedaannya terletak pada waktu dan obyek penelitian.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang merupakan penjelasan sekilas untuk gejala yang menjadi pokok masalah (Sugiyono, 2013).



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) serta satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan sebagai kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis, yaitu :

2.4.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Mencapai tingkat minat berwirausaha yang tinggi diperlukan motivasi berwirausaha yang tinggi pula untuk mencapai keberhasilan yang optimal. Motivasi yang tinggi juga akan membangkitkan minat yang tinggi. Peranan motivasi dalam berwirausaha diibaratkan dengan bahan bakar mesin. Motivasi kewirausahaan yang memadai mendorong aktivitas kewirausahaan yang aktif (Julindrastuti & Karyadi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Harie & Andayanti (2020) mengungkapkan bahwa motivasi wirausaha telah memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Tak jauh berbeda, Khotimah & Siswanto (2019) juga menemukan hubungan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha artinya minat berwirausaha akan mudah diraih apabila didukung oleh motivasi wirausaha. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Variabel motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha karena perkembangan kepribadian seseorang berawal dari lingkungan keluarga. Secara langsung maupun tidak langsung, orang tua berperan penting dalam menuntun masa depan anaknya termasuk dalam berwirausaha (Widianingrum, 2020).

Penelitian yang dilakukan Oktarina et al. (2019) memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Julindrastuti & Karyadi (2022) juga memperoleh hasil lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya, ketika lingkungan keluarga mempengaruhi atau mendukung berwirausaha, maka minat berwirausaha semakin berkembang. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting terhadap minat berwirausaha, karena untuk menumbuhkan sikap, mental, dan keterampilan wirausaha salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan membuat individu mempunyai wawasan yang luas salah satunya tentang berwirausaha (Fathiyannida & Erawati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rastryana (2021) memberikan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodrati & Christina (2020) yang memberikan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2023. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang beralamatkan di Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah (57168)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau suatu sampel tertentu. Instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tersendiri yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 berjumlah 374 mahasiswa aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi penelitian yang benar-benar dapat mewakili dikarenakan jika populasi penelitian dalam jumlah yang besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena akan menghambat tenaga dan waktu (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5 % (karena populasi dalam jumlah besar)

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 374 mahasiswa, jadi :

$$n = \frac{374}{1+374(0,05)^2}$$

n = 193,2 mahasiswa (dibulatkan menjadi 194)

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa untuk dapat mewakili populasi maka sampel yang bisa diambil adalah sebanyak 194 mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013). Yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada

penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019.

3.5 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data jika dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan dari ketiga teknik tersebut (Sugiyono, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari tangan pertama yaitu responden yang didapatkan dari kuisisioner yang diberikan kepada responden.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder pada dalam penelitian ini adalah informasi data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang dipergunakan untuk penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui angket atau kuisinoer melalui google form. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Indikator variabel dinilai menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2013)

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian bisa dikatakan karakter, atribut atau bentuk lain yang bervariasi antara satu subjek dengan subjek lainnya, sebagaimana ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga didapatkan serangkaian informasi yang dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

3.7.1 Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3).

3.7.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi untuk memperjelas maksud dari variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel-variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1	Motivasi Wirausaha	Motivasi wirausaha merupakan unsur umum sebagai penggerak berwirausaha, yang membangkitkan aktivitas kewirausahaan, menjamin kesinambungan kewirausahaan dan memberikan arah terhadap aktivitas kewirausahaan sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, seseorang akan berani mengembangkan bisnisnya dan mengidentifikasi dirinya dengan motivasi bisnis yang kuat (Harie & Andayanti, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirasaha 5. Adanya kegiatan menarik dalam berwirausaha (Hamzah, 2008).
2	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar terpenting yang pertama kali diterima seorang anak, karena disinilah anak pertama kali menerima pendidikan dan orientasi setelah lahir (Khaironi, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik. 2. Keadaan ekonomi keluarga 3. Latar belakang budaya keluarga 4. Dorongan dan dukungan orang tua dalam berwirasaha (Yasin et al., 2022) dan (Julindrastuti & Karyadi, 2022)
3	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pendidikan dimana peserta didik dapat menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan mengajarkan keterampilan untuk memulai usaha (Hasan, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha yaitu ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha 2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan

			<p>wawasan dalam bidang wirausaha yaitu setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan</p> <p>3. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis yaitu setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada (Adnyana & Purnami, 2016).</p>
4	Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha adalah keinginan dan hasrat individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan resiko, yang membuat seseorang lebih giat mencari dan menangkap peluang usaha, mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya (Anggraeni & Harnanik, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki motif berprestasi 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. Berani mengambil resiko (Suryana, 2013), dan (Sari et al., 2022).

3.9 Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah data setelah terkumpulnya data dari semua responden atau dari sumber data lainnya (Sugiyono, 2013). Dalam menganalisis data dan perhitungan statistik, penulis menggunakan bantuan program *Stastical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 for windows.

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Uji Instrumen

Uji Instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun apakah merupakan instrumen yang baik untuk penelitian dan untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian. (Arikunto & Jabar, 2004) menyatakan bahwa baik buruknya kualitas instrumen mempengaruhi benar atau tidaknya informasi yang diperoleh, sedangkan benar atau salahnya menentukan kualitas hasil penelitian. Instrumen yang baik tidak hanya harus kompeten, tetapi juga dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa akurat suatu item mengukur apa yang hendak diukur. Suatu item dapat dianggap valid jika menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total, yang menunjukkan bahwa item tersebut mendukung pengungkapan dari apa yang ingin diungkapkan. Item tersebut berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden melalui kuesioner yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sesuatu (Purnomo, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan dalam mengetahui konsistensi alat ukur kuesioner, yaitu. apakah alat pengukur memberikan nilai pengukuran yang konsisten saat pengukuran diulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala

Likert 1-5. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana yang diuji hanya butir-butir yang valid. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Purnomo, 2016).

3.9.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah model regresi menunjukkan normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Suatu model regresi linier dapat disebut juga model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan uji yang dapat diandalkan. Jika ada satu syarat yang tidak terpenuhi, hasil analisis tidak bisa dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Purnomo, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal. Cara mengujinya menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Purnomo, 2016). Apabila nilai probabilitas > (lebih besar dari) nilai $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas < (lebih kecil) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) (Purnomo, 2016). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari $> 0,05$ maka dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansinya lebih kecil $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji, yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji F (Ghozali, 2013).

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square/ R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat

sangat terbatas. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi akan melihat nilai Adjusted R^2 untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2013).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel Anova dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan

ketika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel itu diambil.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi akan tetapi tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2013).

3.9.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menentukan secara linier pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perbedaan dari regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas dalam suatu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi (Purnomo, 2016). Uji regresi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen yaitu motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Model analisis linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y= Prediksi nilai/variabel terikat (Minat berwirausaha)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

X_1 = Variabel bebas pertama (Motivasi wirausaha)

X_2 = Variabel bebas kedua (Lingkungan keluarga)

X_3 = Variabel bebas ketiga (Pendidikan kewirausahaan)

e = Error

3.9.6 Uji Hipotesis (Uji Statistic t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara terpisah atau parsial variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat hasil regresi dengan program SPSS, yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Temuan dari studi yang menyelidiki bagaimana faktor-faktor seperti motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha secara keseluruhan akan disajikan dalam bab ini. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang disampaikan melalui media sosial menggunakan link google form kepada yang sesuai dengan persyaratan responden mahasiswa MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

4.2 Deskripsi Responden

Menganalisis reponden dengan menggunakan analisis deskriptif kita dapat mengetahui karakteristik reponden. Jenis kelamin, dan asal daerah adalah identitas reponden yang didapatkan dalam penelitian ini.

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner bisa kita lihat dibawah ini adalah jenis kelamin responden.

Tabel 4. 1
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	59	30,4%
2	Perempuan	135	69,6 %
	Jumlah	194	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Seperti yang dapat diamati dari informasi yang ditampilkan di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 135 responden atau 69,6 % dari total responden, untuk responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 59 responden atau 30,4 % dari total responden.

4.2.2 Asal daerah

Penyebaran kuisioner yang telah dilakukan peneliti mendapatkan data berdasarkan asal daerah responden sebagai berikut

Tabel 4. 2
Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah	Presentase
1	Pedesaan	120	61,9 %
2	Kota	74	38,1 %
Jumlah		194	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari pedesaan sebesar 61,9 % dengan jumlah responden 120 orang. Sedangkan yang berasal dari kota sebesar 38,1 % dengan jumlah responden 74 orang. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penelitian ini, responden lebih banyak berasal dari daerah pedesaan.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

Dengan adanya uji Instrumen Penelitian, maka data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dan akurat. Uji Instrumen pada penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen untuk mengevaluasi valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap empat variabel, yaitu motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Nilai R_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji satu arah untuk degree of freedom (df) = $n-2$, nilai n didapat dari jumlah sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak (n) = 30, sehingga $df = 30 - 2 = 28$, nilai R_{tabel} yang didapat dari signifikansi 0,05 dengan uji satu arah untuk nilai $df = 28$ adalah 0,361. Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Motivasi Wirausaha	MW 1	0,691	0,361	Valid
	MW 2	0,734	0,361	Valid
	MW 3	0,702	0,361	Valid
	MW 4	0,635	0,361	Valid
	MW 5	0,688	0,361	Valid
	MW 6	0,640	0,361	Valid
Lingkungan Keluarga	LK 1	0,878	0,361	Valid
	LK 2	0,844	0,361	Valid
	LK 3	0,717	0,361	Valid
	LK 4	0,683	0,361	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	PK 1	0,872	0,361	Valid
	PK 2	0,805	0,361	Valid
	PK 3	0,779	0,361	Valid

Minat Berwirausaha	MB 1	0,773	0,361	Valid
	MB 2	0,840	0,361	Valid
	MB 3	0,763	0,361	Valid
	MB 4	0,800	0,361	Valid
	MB 5	0,790	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel tersebut variabel motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha, keseluruhan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melihat tingkat konsisten pada kuisioner merupakan tujuan dari uji reabilitas. Maksud dari konsisten yaitu ketika kuesioner yang sama digunakan untuk menguji konsep yang berbeda dalam kondisi yang berbeda, konsistensinya tetap terjaga. Jika nilai cronbach alpha $> 0,60$, maka indikasi yang dimaksud dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2013). Tabel berikut merupakan contoh uji reliabilitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Motivasi Wirausaha	0,754	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,787	0,60	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,752	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,851	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dilihat dari hasil dari masing masing variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel tersebut sudah reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS), Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan 3 uji, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel terikat dan variabel bebas, apakah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara ujinya dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas > (lebih besar dari) nilai $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas < (lebih kecil) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Purnomo, 2016).

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42332194
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.025
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) (Purnomo, 2016). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.999		
	Motivasi Wirausaha	.032	.827	1.209
	Lingkungan Keluarga	.054	.775	1.290
	Pendidikan Kewirausahaan	.070	.738	1.356

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan output di atas, nilai Tolerance ketiga variabel motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) $> 0,10$. Selain itu, nilai VIF ketiga variabel motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) $< 10,00$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari $> 0,05$ maka dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansinya lebih kecil $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.615	.587		4.459	.000
	Motivasi Wirausaha	.016	.019	.067	.861	.390
	Lingkungan Keluarga	-.053	.032	-.134	-1.675	.096
	Pendidikan Kewirausahaan	-.080	.041	-.161	-1.954	.052

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan output di atas, uji glejser untuk uji heterokedastisitas variabel motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) diperoleh nilai signifikasi (Sig.) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji, yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi simultan (F).

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat

menjelaskan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi akan melihat nilai Adjusted R² untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model penelitian (Purnomo, 2016).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.714	1.435

Sumber :Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai koefisien adjusted R Square adalah sebesar 0,714 atau sama dengan 71,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 71,4%. Sedangkan 28,6% (100% - 71,4%) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini (variabel yang tidak diteliti).

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel Anova dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F menurut Ghozali (2013) adalah Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁

diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent dengan variabel dependen, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang diartikan sebagai H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel. F_{tabel} yang diperoleh dari df 1 dan df 2 dengan nilai signifikansi 0,05. Df 1 merupakan jumlah variabel independen, yaitu 3 dan df 2 adalah nilai residual dari model $(n-k-1)$, yaitu 190 dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel independen didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,699.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.770	3	332.923	161.783	.000 ^b
	Residual	390.988	190	2.058		
	Total	1389.758	193			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan output pada tabel “ANOVA” di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansinya dan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.

4.3.4 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), uji statistik deskriptif adalah uji yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian yang telah terkumpul tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai simpangan baku (standar deviasi) dari keseluruhan variabel yaitu motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), pendidikan kewirausahaan (X3) dan minat berwirausaha (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot nilai 1 yang berarti sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini :

1. Variabel Motivasi Wirausaha (X1)

Tabel 4. 10
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Wirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Mean
1.	Saya berkeinginan untuk menjadi wirausaha yang sukses	1%	2%	12%	46%	40%	4.23
2.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya	2%	1%	10%	40%	46%	4.28
3.	Berwirausaha akan melatih dan meningkatkan bakat saya	1%	2%	14%	41%	42%	4.20
4.	Saya menjadi wirausaha dengan harapan agar di masa yang akan datang kebutuhan tercukupi	1%	4%	13%	41%	42%	4.19
1.	Adanya penghargaan dan pengakuan meningkatkan motif saya dalam berwirausaha	1%	3%	19%	37%	40%	4.10
1.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja sendiri	2%	0	19%	36%	44%	4.21
Total Skor Rata-Rata							4.20

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil deskriptif variabel motivasi wirausaha, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari kelima indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel motivasi wirausaha sebesar 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju sampai sangat setuju. Item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah pernyataan nomor dua yaitu “berwirausaha akan meningkatkan keadaan

ekonomi saya.” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,28. Sedangkan item pernyataan yang memiliki skor terendah pernyataan nomor lima yaitu “adanya penghargaan dan pengakuan meningkatkan motif saya dalam berwirausaha.” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,10.

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 4. 11
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Mean
1.	Orang tua saya mendidik saya untuk berwirausaha	1%	5%	22%	45%	28%	3.94
2.	Orang tua saya memberikan dukungan finansial kepada saya untuk menjadi seorang wirausaha	1%	4%	27%	40%	29%	3.93
3.	Saya beranggapan bahwa latar belakang keluarga mempengaruhi motif untuk berwirausaha	1%	2%	15%	38%	44%	4.21
4.	Orang tua saya mendukung saya untuk jadi wirausaha	0	11%	13%	61%	14%	3.79
Total Skor Rata-Rata							3.96

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil deskriptif variabel lingkungan keluarga, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari keempat indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel lingkungan keluarga sebesar 3,96 yang berarti responden menyatakan setuju sampai sangat setuju. Item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah pernyataan nomor tiga yaitu “saya beranggapan bahwa latar belakang keluarga mempengaruhi motif untuk berwirausaha” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,21.

Sedangkan item pernyataan yang memiliki skor terendah pernyataan nomor empat yaitu “orang tua saya mendukung saya untuk jadi wirausaha” dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,79.

3. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Tabel 4. 12
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Mean
1.	Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan saya memiliki keinginan berwirausaha.	0	1%	10%	44%	45%	4.33
2.	Saya merasa mendapatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan	0	2%	7%	39%	52%	4.41
3.	Saya sadar terkait adanya peluang bisnis setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan	0	1%	11%	40%	48%	4.35
Total Skor Rata-Rata							4.36

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil deskriptif dari variabel pendidikan kewirausahaan, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari ketiga indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 4,36 yang berarti responden menyatakan setuju sampai sangat setuju. Item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah pernyataan nomor dua yaitu “saya merasa mendapatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan setelah menempuh mata kuliah

kewirausahaan.” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,41. Sedangkan item pernyataan yang memiliki skor terendah pernyataan nomor satu yaitu “setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan saya memiliki keinginan berwirausaha” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,33.

4. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4. 13
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Mean
1.	Saya yakin dengan usaha yang keras dapat membantu saya untuk membuka peluang usaha baru	0	2%	13%	44%	41%	4.25
2.	Saya memiliki tekad yang kuat karena minat sendiri dan bukan paksaan dari orang lain	1%	0	12%	39%	48%	4.32
3.	Saya yakin akan menjadi sukses dengan berwirausaha	0	1%	11%	42%	45%	4.32
4.	Saya yakin dapat mengatur jalannya usaha	0	1%	18%	35%	47%	4.29
5.	Saya tidak putus asa jika nantinya wirausaha saya menghadapi masalah	0	2%	10%	37%	51%	4.38
Total Skor Rata-Rata							4.31

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil deskriptif variabel minat berwirausaha, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari kelima indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel minat berwirausaha sebesar 4,31 yang berarti responden menyatakan setuju sampai sangat setuju. Item pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah pernyataan nomor lima yaitu “saya tidak putus asa jika nantinya wirausaha saya

menghadapi masalah” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,38. Sedangkan item pernyataan yang memiliki skor terendah pernyataan nomor satu yaitu “Saya yakin dengan usaha yang keras dapat membantu saya untuk membuka peluang usaha baru” dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,25.

4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menentukan secara linier pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perbedaan dari regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas dalam suatu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi (Purnomo, 2016). Uji regresi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen yaitu motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.999		.010	.992
	Motivasi Wirausaha	.259	.032	.339	8.005	.000
	Lingkungan Keluarga	.288	.054	.232	5.306	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.798	.070	.512	11.426	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Secara umum persamaan regresi berganda adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$

+ e . Sehingga berdasarkan output di atas diperoleh model regresi:

$$Y = 0,010 + 0,259X_1 + 0,288X_2 + 0,798X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. α merupakan angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Nilainya sebesar 0,010 yang artinya jika motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan tidak ada atau bernilai nol maka tingkat minat berwirausaha sebesar 0,010.
2. Koefisien regresi motivasi wirausaha (X_1) sebesar 0,259 yang menyatakan bahwa apabila variabel motivasi wirausaha meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,259.

3. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,288 yang menyatakan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,288.
4. Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X3) sebesar 0,798 yang menyatakan bahwa apabila variabel pendidikan kewirausaha meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,798.

Dari hasil persamaan regresi diketahui bahwa variabel motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara terpisah atau parsial variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian ini adalah :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui nilai t tabel menggunakan rumus $df = n - k - 1$, dengan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (X)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 194 dan 3 variabel independen, sehingga dapat diketahui $df = 194 - 3 - 1 = 190$, dan untuk $df = 190$ maka nilai t tabelnya adalah 1.653.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.999		.010	.992
	Motivasi Wirausaha	.259	.032	.339	8.005	.000
	Lingkungan Keluarga	.288	.054	.232	5.306	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.798	.070	.512	11.426	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai t hitung dari masing masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel variabel motivasi wirausaha nilai t hitung 8,005 > nilai t tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dapat diterima, artinya variabel motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.
2. Pada variabel variabel lingkungan keluarga nilai t hitung 5,306 > nilai t tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat diterima, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.
3. Pada variabel variabel pendidikan kewirausahaan nilai t hitung 11,426 > nilai t tabel 1,653 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa hipotesis 3 dapat diterima, artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Pada penelitian ini dalam uji regresi linear berganda dilihat dari variabel motivasi wirausaha pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,259 yang merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dan nilai $t_{hitung} (8.005) > t_{tabel} (1.653)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (H1 diterima).

Pernyataan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ; bahwa dari 194 responden pada pernyataan adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 40% ; setuju 46% ; netral 12% ; tidak setuju 2% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 83% responden dengan rata-rata skor 4,23 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa dengan berwirausaha mereka mempunyai keinginan untuk sukses di masa depan. Pada pernyataan adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 46% ; setuju 40% ; netral 10% ; tidak setuju 1% ; sangat tidak setuju 2%. Dari total data tersebut disimpulkan 84% responden dengan rata-rata skor 4,28 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa dengan berwirausaha dapat meningkatkan keadaan ekonomi mahasiswa. 80% responden dengan rata-rata skor 4,20 menyatakan setuju sampai

sangat setuju bahwa dengan berwirausaha dapat melatih dan meningkatkan bakat mahasiswa.

Pernyataan adanya harapan dan cita-cita masa yang menyatakan sangat setuju 42% ; setuju 41% ; netral 13% ; tidak setuju 4% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 80% responden dengan rata-rata skor 4,19 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa dengan berwirausaha dapat mencukupi kebutuhan di masa yang mendatang. Pada pernyataan adanya penghargaan dalam berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 40% ; setuju 37% ; netral 19% ; tidak setuju 3% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 74% responden dengan rata-rata skor 4,10 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa dengan adanya penghargaan dan pengakuan dapat meningkatkan motif mahasiswa dalam berwirausaha. Pada pernyataan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 44% ; setuju 36% ; netral 19% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 2%. Dari total data tersebut disimpulkan 77% responden dengan rata-rata skor 4,21 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa dengan berwirausaha, mahasiswa dapat mengatur jadwal bekerja sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha yaitu dipengaruhi oleh keadaan ekonomi. Hal ini dilihat dari skor rata-rata tertinggi atas pernyataan yang diberikan kepada responden tentang adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Harie & Andayanti, 2020 ; Khotimah & Siswanto, 2019) yang menyatakan bahwa

motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seseorang. Sebaliknya apabila motivasi berwirausaha seseorang rendah maka minat berwirausaha seseorang juga akan semakin rendah. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Julindrastuti & Karyadi (2022) memberikan hasil yang bertentangan yaitu motivasi wirausaha tidak mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat berwirausaha antara lain faktor lingkungan keluarga, hobi yang menunjang mata pencaharian atau kebutuhan lainnya.

4.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Pada penelitian ini dalam uji regresi linear berganda dilihat dari variabel lingkungan keluarga pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,288 yang merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dan nilai t_{hitung} (5.306) > t_{tabel} (1.653) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (H2 diterima).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar terpenting yang pertama kali diterima seorang anak, karena disinilah anak pertama kali menerima pendidikan dan orientasi setelah lahir. Dikatakan lingkungan yang paling penting karena sebagian dari kehidupan anak terjadi dalam lingkup keluarga, sehingga sebagian besar pendidikan anak diperoleh di dalam keluarga (Khaironi, 2017).

Pernyataan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ; bahwa dari 194 responden pada pernyataan cara orang tua mendidik yang menyatakan sangat setuju 28% ; setuju 45% ; netral 22% ; tidak setuju 5% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 70% responden dengan rata-rata skor 3,94 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa orang tua mahasiswa memberikan didikan untuk menjadi wirausaha. Pada pernyataan keadaan ekonomi keluarga yang menyatakan sangat setuju 29% ; setuju 40% ; netral 27% ; tidak setuju 4% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 67% responden dengan rata-rata skor 3,93 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa orang tua mahasiswa memberikan dukungan finansial untuk menjadi wirausaha.

Pada pernyataan latar belakang budaya yang menyatakan sangat setuju 44% ; setuju 38% ; netral 15% ; tidak setuju 2% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan 79% responden dengan rata-rata skor 4,21 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa latar belakang keluarga mempengaruhi motif untuk berwirausaha. Pada pernyataan dorongan dan dukungan orang tua dalam berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 14% ; setuju 61% ; netral 13% ; tidak setuju 11% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan 73% responden dengan rata-rata skor 3,79 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa orang tua mahasiswa mendukung mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu dengan adanya

faktor latar belakang keluarga. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata tertinggi atas pernyataan yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Oktarina et al., 2019 ; Julindrastuti & Karyadi, 2022) yang memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya apabila lingkungan keluarga mahasiswa semakin mendukung, maka minat berwirausaha mahasiswa pun akan semakin meningkat. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Widianingrum (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pada penelitian ini dalam uji regresi linear berganda dilihat dari variabel pendidikan kewirausahaan pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,798 yang merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan nilai t_{hitung} (11.426) > t_{tabel} (1.653) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (H_3 diterima).

Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran dalam rangka menanamkan *knowledge of entrepreneur* untuk mengubah mindset, *entrepreneurial skill* untuk membekali keterampilan dan entrepreneurial attitude untuk menanamkan nilai sikap dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha (Hasan, 2020).

Pernyataan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ; bahwa dari 194 responden pada pernyataan program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 45% ; setuju 44% ; netral 10% ; tidak setuju 1% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan 86% responden dengan rata-rata skor 4,33 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha. Pada pernyataan program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha yang menyatakan sangat setuju 52% ; setuju 39% ; netral 7% ; tidak setuju 2% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan 88% responden dengan rata-rata skor 4,41 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan mahasiswa merasa mendapatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

Pernyataan program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis yang menyatakan sangat setuju 48% ; setuju 40% ; netral 11% ; tidak setuju 1% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan 85% responden dengan rata-rata skor 4,35 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan mahasiswa sadar terkait peluang bisnis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu bahwa setelah mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa mendapatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata tertinggi atas pernyataan yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rastryana, 2021 ; Kodrati & Christina, 2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Karena pendidikan kewirausahaan dengan hasil yang sangat tinggi dapat mempengaruhi minat berwirausaha, hal ini disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa serta diikuti dengan adanya minat berwirausaha. Akan tetapi Fathiyannida & Erawati (2021) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor kurikulum pembelajaran atau motif mahasiswa itu sendiri bahwa dalam mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan hanya bertujuan untuk mencari nilai saja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis uji F, secara bersama-sama menunjukkan bahwa motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($161.783 > 2.699$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dalam uji regresi linier berganda yang hasil nilai *Unstandardized Coefficients* B nya (+) 0,259 dan nilai uji t dengan hasil t hitung $8,005 >$ nilai t tabel 1,653 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi wirausaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini bisa tercapai jika mahasiswa mampu memaksimalkan segala fasilitas dan potensi yang dimilikinya, karena keinginan mereka untuk menjadi mandiri dan kesadaran mereka akan tanggung jawab sebagai mahasiswa dengan julukan *agent of change*
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dalam uji regresi linier berganda yang hasil nilai

Unstandardized Coefficients B nya (+) 0,288 dan nilai uji t dengan hasil t hitung 5,306 > nilai t tabel 1,653 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini bisa terjadi apabila lingkungan keluarga member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha.

4. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dalam uji regresi linier berganda yang hasil nilai *Unstandardized Coefficients B* nya (+) 0,798 dan nilai uji t dengan hasil t hitung 11,426 > nilai t tabel 1,653 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa dengan cara mendukung mereka ketika memulai bisnis mereka sendiri dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis yang secara praktek dan teoritis dapat membentuk karakter mereka untuk menjadi seorang wirausahawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data bahwa yang paling mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, maka dari itu saran bagi Universitas adalah pihak

Universitas harus meningkatkan pembelajaran yang seimbang antar teoritis dan praktek dengan meningkatkan kurikulum pembelajaran, mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang wirausaha, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih menekankan di bidang wirausaha seperti star-up dll, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan merasakan secara langsung mengenai kewirausahaan dan segala ilmu pengetahuan yang telah di dapat, dapat di pergunakan dan di manfaatkan dengan maksimal.

2. Bagi mahasiswa harus berani mengubah mindset tidak hanya untuk menjadi seorang pekerja saja, tetapi juga mempertimbangkan untuk mulai berwirausaha karena dengan berwirausaha para mahasiswa akan mendapatkan beberapa manfaat bagi diri dan juga orang-orang di sekitarnya serta juga bisa berpartisipasi dalam memajukan perekonomian nasional lewat penciptaan lapangan pekerjaan baru sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat Indonesia dan juga mampu untuk mengatasi permasalahan yang cukup besar di Indonesia seperti pengangguran.
3. Bagi orang tua diharapkan agar memperbaiki lingkungan keluarga untuk menjadi keluarga yang harmonis agar minat berwirausaha siswa meningkat.
4. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai minat berwirausaha, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas khazanah ilmu pengetahuan.

5.3 Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan terdapat implikasi bahwa Universitas memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui program pendidikan kewirausahaan. Dengan adanya itu maka diharapkan adanya kebijakan dalam meningkatkan kurikulum pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar kepada mahasiswa untuk menanamkan jiwa kewirausahaan tidak hanya sekedar menjadi seorang pekerja akan tetapi dapat merubah mindset menjadi seorang pebisnis atau wirausahawan yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Schumpeter, J. (1949). *The Theory Of Economic Development*.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Aldiansyah, M., Khairi, A., & Elmi, H. (2023). *Technopreneurship : Ide Kreatif Bisnis Di Era Digital* (R. Rerung (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66–81.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, x(1), 42–52.
- Arikunto, S., & Jabar, S. A. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed.). PT. Bumi Aksara.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, xx(1), 6.
- B. Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Data Tingkat Pengangguran Perbuka (TPT)*.
- Djarmiko, D. (1998). *Kewiraswastaan dan Pembangunan*. Alfabeta.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94.
- Firmansyah, A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan Dasar dan Konsep*. Rafferty Publishing House.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. (7th ed.). Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 1(2), 107–114.
- Harini, C., & Yulianeu. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1), 7–19.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hermisya, N. I., Purwana, D., & Munawaroh. (2022). jurnal nter nanine ivan.pdf. *Journal Of Economic Education, Office And Accounting*, 7.
- Isma, A., Rakib, M., Mubaraq, M. S., & Suci, M. (2023). The Influence of Personality and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship Faculty of Economics and Business Students with Attitude of Entrepreneurship as Intervening Variable. *Indonesian Journal Of Bussiness And Enterpreneurship Research*, 1(1), 11–23.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1).
- Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N., Sakirman, Suhartati, T., Simarmata, J., Purba, M. H. B., & Salim, N. A. (2021). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (R. Watrionthos & A. Karim (eds.); Edisi 1). CV. Yayasan Kita Menulis.
- Khaironi, M. (2017). *Psikologi Belajar* (Edisi 1). Aswaja Pressindo.
- Khotimah, S., & Siswanto. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1–18.
- Kodrati, A. F., & Christina. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 5(5), 413–420.
- Kuswanto. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Online terhadap Minat Beli Produk Kemplang Desa Mangkujajar Kembangbahu. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(2), 128–135.
- Limanseto, H. (2022). *Pemerintah Perkuat Ekosistem Kewirausahaan yang*

Berorientasi pada Nilai Tambah dan Pemanfaatan Teknologi.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3677/pemerintah-perkuat-ekosistem-kewirausahaan-yang-berorientasi-pada-nilai-tambah-dan-pemanfaatan-teknologi>.

Madhakomala, Hia, L. N., Padli, H., & Purba, S. M. T. (2022). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Rugayah (ed.); 1st ed.). CV. Tahta Media Groub.

Madiistriyatno, H., & Ibrahim, I. M. (2020). *Berani Memulai Berwirausaha* (Burhannudin (ed.)). CV. Publisher Multimedia Indonesia.

Mala, I. K., Pratikto, H., & Winarno, A. (2019). The Effect Of Familiy Environment, Entrepreneurship Education And Self Efficacy On Entrepreneurial Intention In Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 112–119.

Maryati, W. (2022). Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Entrepreneurship untuk Mengembangkan Wirausahawan Kecil Menghadapi Persaingan Global. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2).

Muhtarom, A., Suprpto, H., & Agustin, M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(1), 16–26.

Novitasari, A. T. (2019). Lingkungan Keluarga Sebagai Faktor Ekstrinsik Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2), 71–86.

Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Jurnal Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*, 49–54.

Pasardana. (2023). *Rasio Kewirausahaan Jadi Prasyarat Indonesia Menuju Negara Maju Tahun 2045*. <https://pasardana.id/news/2023/3/10/rasio-kewirausahaan-jadi-prasyarat-indonesia-menuju-negara-maju-tahun-2045/>.

Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group* (Edisi 1).

Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213–218.

Rastryana, U. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri

- Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 5(1), 103.
- Santoso, S., & Sutedjo Dharma Oetomo, B. (2018). Influence of motivation and self-efficacy on entrepreneurial intention to run a business. *Expert Journal of Marketing*, 6(1), 14–21.
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–23.
- Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Saftari, M., Panggabean, N. H., Simarmata, J., Kholifah, N., Fahmi, A. I., Subakti, H., & Harianja, J. K. (2022). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (S. Purba (ed.); Edisi x). Yayasan Kita Menulis.
- Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wiraswasta* (Edisi 8). PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharyono. (2017). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 38.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.). Salemba Empat.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2021). The Influence of Motivation and Self Efficacy Towards The Students' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya. *Jurnal Economica*, 17(1), 91–100.
- Utomo, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan. *Journal on Education*, 05(03), 8211–8221.
- Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2).
- Wijaya, T., Nurhadi, & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123.
- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 88.
- Wijayanti, I. K., & Nugraha, J. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 78–95.

- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>
- Yasin, N. A., Afriyani, & Syahribulan. (2022). Analisis Ekspetasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 78–91.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (5th ed.).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)

1. Identitas Responden

A. Nama:

B. NIM:

C. Jenis Kelamin:

Laki-Laki

Perempuan

D. Asal Daerah:

Pedesaan

Kota

2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Baca dengan teliti beberapa pernyataan dibawah, kemudian berilah tanda centang pada kotak jawaban yang menurut anda paling tepat.
- b. Pilihlah salah satu jawaban dibawah dengan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)

- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

3. Daftar Pernyataan

a. Motivasi Wirausaha (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam berwirausaha						
1.	Saya berkeinginan untuk menjadi wirausaha yang sukses					
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha						
1.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya					
2.	Berwirausaha akan melatih dan meningkatkan bakat saya					
Adanya harapan dan cita cita masa depan						
1.	Saya menjadi wirausaha dengan harapan agar di masa yang akan datang kebutuhan tercukupi					
Adanya penghargaan dalam berwirausaha						
1.	Adanya penghargaan dan pengakuan meningkatkan motif saya dalam berwirausaha					
Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha						
1.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja sendiri					

b. Lingkungan Keluarga (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Cara orang tua mendidik						
1.	Orang tua saya mendidik saya untuk berwirausaha					
Keadaan ekonomi keluarga						
1.	Orang tua saya memberikan dukungan finansial kepada saya untuk menjadi seorang wirausaha					
Latar belakang budaya						
1.	Saya beranggapan bahwa latar belakang keluarga mempengaruhi motif untuk berwirausaha					
Dorongan dan dukungan orang tua dalam berwirausaha						
1.	Orang tua saya mendukung saya untuk jadi wirausaha					

c. Pendidikan Kewirausahaan (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha						
1.	Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan saya memiliki keinginan berwirausaha.					
Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha						
1.	Saya merasa mendapatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan					

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis						
1.	Saya sadar terkait adanya peluang bisnis setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan					

d. Minat Wirausaha (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Percaya diri						
1.	Saya yakin dengan usaha yang keras dapat membantu saya untuk membuka peluang usaha baru					
Memiliki inisiatif						
1.	Saya memiliki tekad yang kuat karena minat sendiri dan bukan paksaan dari orang lain					
Memiliki motif berprestasi						
1.	Saya yakin akan menjadi sukses dengan berwirausaha					
Memiliki jiwa kepemimpinan						
1.	Saya yakin dapat mengatur jalannya usaha					
Berani mengambil resiko						
1.	Saya tidak putus asa jika nantinya wirausaha saya menghadapi masalah					

Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Asal Daerah	No	Jenis Kelamin	Asal Daerah
1	Laki-Laki	Pedesaan	98	Perempuan	Pedesaan
2	Perempuan	Kota	99	Perempuan	Pedesaan
3	Perempuan	Kota	100	Perempuan	Pedesaan
4	Laki-Laki	Pedesaan	101	Perempuan	Kota
5	Laki-Laki	Pedesaan	102	Perempuan	Pedesaan
6	Laki-Laki	Pedesaan	103	Perempuan	Pedesaan
7	Perempuan	Pedesaan	104	Perempuan	Pedesaan
8	Perempuan	Pedesaan	105	Perempuan	Pedesaan
9	Laki-Laki	Pedesaan	106	Perempuan	Kota
10	Perempuan	Kota	107	Perempuan	Pedesaan
11	Perempuan	Pedesaan	108	Perempuan	Pedesaan
12	Laki-Laki	Pedesaan	109	Perempuan	Pedesaan
13	Laki-Laki	Kota	110	Perempuan	Pedesaan
14	Laki-Laki	Kota	111	Perempuan	Kota
15	Laki-Laki	Pedesaan	112	Perempuan	Pedesaan
16	Perempuan	Pedesaan	113	Perempuan	Kota
17	Perempuan	Pedesaan	114	Perempuan	Pedesaan
18	Laki-Laki	Kota	115	Perempuan	Kota
19	Laki-Laki	Pedesaan	116	Laki-Laki	Pedesaan
20	Perempuan	Kota	117	Perempuan	Pedesaan
21	Laki-Laki	Kota	118	Perempuan	Pedesaan
22	Perempuan	Kota	119	Perempuan	Kota
23	Perempuan	Pedesaan	120	Laki-Laki	Kota
24	Perempuan	Pedesaan	121	Perempuan	Pedesaan
25	Perempuan	Pedesaan	122	Perempuan	Pedesaan
26	Laki-Laki	Pedesaan	123	Perempuan	Pedesaan
27	Laki-Laki	Pedesaan	124	Laki-Laki	Pedesaan
28	Perempuan	Kota	125	Perempuan	Kota
29	Perempuan	Pedesaan	126	Perempuan	Kota
30	Perempuan	Pedesaan	127	Laki-Laki	Kota
31	Laki-Laki	Kota	128	Perempuan	Kota
32	Laki-Laki	Kota	129	Perempuan	Pedesaan
33	Perempuan	Kota	130	Perempuan	Kota
34	Perempuan	Pedesaan	131	Perempuan	Pedesaan
35	Laki-Laki	Pedesaan	132	Perempuan	Pedesaan
36	Perempuan	Pedesaan	133	Perempuan	Pedesaan
37	Perempuan	Kota	134	Laki-Laki	Kota

38	Perempuan	Pedesaan	135	Perempuan	Pedesaan
39	Perempuan	Pedesaan	136	Perempuan	Kota
40	Perempuan	Pedesaan	137	Perempuan	Pedesaan
41	Perempuan	Pedesaan	138	Perempuan	Pedesaan
42	Perempuan	Kota	139	Laki-Laki	Pedesaan
43	Perempuan	Pedesaan	140	Perempuan	Pedesaan
44	Perempuan	Pedesaan	141	Perempuan	Pedesaan
45	Perempuan	Kota	142	Perempuan	Pedesaan
46	Perempuan	Pedesaan	143	Perempuan	Pedesaan
47	Laki-Laki	Kota	144	Perempuan	Pedesaan
48	Perempuan	Kota	145	Laki-Laki	Pedesaan
49	Perempuan	Kota	146	Perempuan	Kota
50	Perempuan	Pedesaan	147	Perempuan	Pedesaan
51	Perempuan	Pedesaan	148	Perempuan	Pedesaan
52	Laki-Laki	Kota	149	Perempuan	Pedesaan
53	Perempuan	Pedesaan	150	Perempuan	Kota
54	Perempuan	Kota	151	Perempuan	Pedesaan
55	Laki-Laki	Pedesaan	152	Laki-Laki	Kota
56	Laki-Laki	Kota	153	Perempuan	Kota
57	Perempuan	Pedesaan	154	Laki-Laki	Pedesaan
58	Perempuan	Kota	155	Perempuan	Kota
59	Perempuan	Kota	156	Perempuan	Kota
60	Laki-Laki	Pedesaan	157	Perempuan	Kota
61	Laki-Laki	Pedesaan	158	Perempuan	Pedesaan
62	Perempuan	Pedesaan	159	Laki-Laki	Pedesaan
63	Laki-Laki	Pedesaan	160	Laki-Laki	Pedesaan
64	Perempuan	Pedesaan	161	Perempuan	Kota
65	Laki-Laki	Pedesaan	162	Laki-Laki	Pedesaan
66	Laki-Laki	Kota	163	Laki-Laki	Kota
67	Perempuan	Pedesaan	164	Laki-Laki	Pedesaan
68	Perempuan	Pedesaan	165	Perempuan	Kota
69	Perempuan	Pedesaan	166	Laki-Laki	Pedesaan
70	Perempuan	Kota	167	Perempuan	Pedesaan
71	Perempuan	Kota	168	Perempuan	Pedesaan
72	Perempuan	Pedesaan	169	Perempuan	Kota
73	Perempuan	Pedesaan	170	Perempuan	Pedesaan
74	Perempuan	Pedesaan	171	Laki-Laki	Pedesaan
75	Perempuan	Kota	172	Laki-Laki	Pedesaan
76	Perempuan	Kota	173	Laki-Laki	Pedesaan
77	Perempuan	Kota	174	Perempuan	Pedesaan
78	Perempuan	Kota	175	Perempuan	Kota

79	Perempuan	Pedesaan	176	Laki-Laki	Kota
80	Perempuan	Kota	177	Laki-Laki	Pedesaan
81	Perempuan	Kota	178	Laki-Laki	Pedesaan
82	Perempuan	Pedesaan	179	Laki-Laki	Kota
83	Perempuan	Pedesaan	180	Perempuan	Kota
84	Perempuan	Pedesaan	181	Perempuan	Pedesaan
85	Perempuan	Kota	182	Laki-Laki	Pedesaan
86	Perempuan	Kota	183	Perempuan	Kota
87	Laki-Laki	Pedesaan	184	Laki-Laki	Kota
88	Perempuan	Pedesaan	185	Laki-Laki	Pedesaan
89	Perempuan	Kota	186	Laki-Laki	Pedesaan
90	Perempuan	Kota	187	Laki-Laki	Pedesaan
91	Perempuan	Kota	188	Perempuan	Pedesaan
92	Laki-Laki	Pedesaan	189	Perempuan	Pedesaan
93	Perempuan	Kota	190	Laki-Laki	Pedesaan
94	Perempuan	Pedesaan	191	Perempuan	Pedesaan
95	Perempuan	Pedesaan	192	Laki-Laki	Pedesaan
96	Perempuan	Kota	193	Perempuan	Kota
97	Perempuan	Kota	194	Laki-Laki	Kota

Lampiran 3 Tabulasi Data

N	MOTIVASI WIRAUSAHA(X1)							LINGKUNGAN KELUARGA (X2)					
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 TL	N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 TL
1	4	4	4	4	4	4	24	1	2	4	4	4	14
2	3	3	3	4	3	3	19	2	3	3	3	2	11
3	4	4	4	3	3	4	22	3	3	3	3	2	11
4	3	2	4	3	2	3	17	4	3	4	4	4	15
5	5	4	5	3	4	5	26	5	4	4	3	2	13
6	3	5	1	4	4	3	20	6	5	5	5	2	17
7	5	5	5	5	5	5	30	7	5	3	4	5	17
8	4	4	4	3	3	3	21	8	3	5	4	5	17
9	5	5	4	3	5	1	23	9	2	4	3	3	12
10	4	3	4	4	3	3	21	10	3	2	4	4	13
11	4	4	3	2	5	4	22	11	4	5	3	5	17
12	4	1	4	4	3	3	19	12	4	4	3	5	16
13	3	4	4	2	5	4	22	13	5	5	4	5	19
14	4	4	3	4	4	4	23	14	3	3	4	2	12

15	5	4	5	2	5	5	26	15	3	4	5	3	15
16	4	4	5	3	4	4	24	16	4	4	4	5	17
17	4	4	4	3	4	5	24	17	4	4	4	5	17
18	5	3	4	4	5	4	25	18	5	4	4	5	18
19	3	4	5	3	4	5	24	19	4	4	4	3	15
20	4	3	4	4	3	4	22	20	4	5	3	4	16
21	3	4	4	3	4	4	22	21	4	4	5	4	17
22	5	3	4	4	5	4	25	22	5	4	5	3	17
23	3	5	4	5	4	4	25	23	3	4	3	5	15
24	3	4	5	4	5	5	26	24	5	5	4	5	19
25	4	4	5	3	4	4	24	25	4	3	5	4	16
26	3	5	5	3	3	4	23	26	4	3	5	5	17
27	1	4	4	5	4	5	23	27	3	3	4	3	13
28	2	5	4	5	3	4	23	28	2	4	4	4	14
29	5	3	4	3	3	4	22	29	3	4	4	2	13
30	4	5	4	4	4	4	25	30	3	5	5	4	17
31	3	3	5	4	5	3	23	31	4	5	4	4	17
32	3	4	4	3	4	4	22	32	4	4	5	4	17
33	4	4	3	2	3	3	19	33	4	3	4	5	16
34	4	4	4	4	4	4	24	34	4	3	4	4	15
35	4	4	3	5	3	5	24	35	4	3	3	4	14
36	3	1	3	1	3	3	14	36	3	3	3	4	13
37	4	4	4	4	2	4	22	37	4	5	5	4	18
38	5	4	5	4	4	3	25	38	5	3	4	4	16
39	4	4	3	4	2	4	21	39	4	3	3	4	14
40	3	3	3	3	3	3	18	40	3	4	5	4	16
41	5	5	4	5	4	5	28	41	4	4	4	4	16
42	5	4	4	4	1	3	21	42	4	5	5	2	16
43	3	3	2	2	4	3	17	43	2	4	5	2	13
44	4	4	3	4	2	3	20	44	3	5	5	2	15
45	5	5	5	5	5	5	30	45	5	3	3	4	15
46	4	4	4	4	2	4	22	46	4	3	4	4	15
47	2	2	1	2	3	3	13	47	4	3	4	3	14
48	5	4	3	4	4	5	25	48	5	3	4	4	16
49	3	5	4	4	5	3	24	49	1	4	2	3	10
50	4	4	3	3	3	3	20	50	4	3	4	4	15
51	4	4	4	4	5	4	25	51	4	4	4	3	15
52	5	5	5	5	1	5	26	52	5	3	3	4	15
53	4	4	3	3	3	4	21	53	4	4	3	4	15

54	4	4	3	2	3	3	19	54	4	4	4	2	14
55	3	3	3	3	3	3	18	55	4	5	4	4	17
56	4	4	4	4	4	4	24	56	4	5	4	4	17
57	4	3	4	4	4	3	22	57	4	4	3	4	15
58	4	3	2	5	4	3	21	58	3	3	4	4	14
59	4	1	4	3	4	3	19	59	4	4	5	4	17
60	3	4	2	5	5	4	23	60	4	4	3	4	15
61	4	4	4	4	3	4	23	61	3	4	5	4	16
62	4	1	5	3	5	1	19	62	3	3	3	4	13
63	4	4	4	3	5	3	23	63	4	5	5	4	18
64	4	3	3	3	4	3	20	64	5	3	5	5	18
65	4	4	4	5	4	5	26	65	3	3	3	2	11
66	3	5	3	4	5	4	24	66	5	3	3	3	14
67	5	5	3	3	3	4	23	67	4	4	4	5	17
68	4	3	4	3	3	4	21	68	2	3	3	4	12
69	5	4	2	5	3	5	24	69	5	4	4	4	17
70	3	3	4	4	3	4	21	70	4	4	5	4	17
71	3	5	4	4	4	5	25	71	5	4	4	3	16
72	5	5	4	5	5	5	29	72	5	3	5	4	17
73	4	5	4	4	5	5	27	73	5	5	5	4	19
74	4	5	5	5	4	3	26	74	3	3	5	4	15
75	2	3	3	2	3	3	16	75	2	4	5	4	15
76	5	4	4	5	3	4	25	76	4	3	5	3	15
77	4	5	5	5	4	5	28	77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	5	5	5	27	78	5	4	5	3	17
79	5	5	5	5	5	5	30	79	5	4	5	4	18
80	4	5	4	5	5	5	28	80	4	5	5	4	18
81	4	4	5	5	4	5	27	81	5	4	4	4	17
82	4	4	3	4	4	5	24	82	5	4	4	4	17
83	5	4	5	4	5	5	28	83	5	5	5	3	18
84	4	5	4	4	3	4	24	84	3	4	2	4	13
85	5	4	5	4	3	5	26	85	5	5	4	4	18
86	4	4	4	4	4	4	24	86	4	4	4	4	16
87	5	4	5	4	4	4	26	87	4	3	4	3	14
88	4	5	5	4	4	5	27	88	5	5	5	4	19
89	5	5	5	4	5	5	29	89	2	2	4	4	12
90	4	4	4	4	4	3	23	90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	5	5	30	91	1	1	3	5	10
92	5	5	5	5	5	5	30	92	3	2	4	4	13
93	4	4	5	4	2	5	24	93	4	5	4	3	16
94	5	5	5	5	5	5	30	94	4	4	4	4	16

95	5	5	5	5	5	5	30	95	5	5	5	4	19
96	5	5	4	5	3	5	27	96	4	5	5	4	18
97	5	5	5	5	5	5	30	97	3	3	4	5	15
98	5	4	4	4	3	4	24	98	3	4	5	5	17
99	5	4	5	4	5	4	27	99	4	4	5	5	18
100	5	5	4	5	5	4	28	100	5	4	4	4	17
101	5	5	5	5	4	4	28	101	5	5	5	4	19
102	5	5	4	4	4	3	25	102	3	3	3	4	13
103	5	5	5	5	5	5	30	103	5	4	5	4	18
104	4	4	5	5	5	5	28	104	4	3	5	4	16
105	5	5	5	5	4	5	29	105	3	2	5	3	13
106	4	4	5	4	4	4	25	106	4	4	4	5	17
107	4	4	4	4	4	4	24	107	3	2	3	2	10
108	5	4	4	4	4	4	25	108	4	5	5	4	18
109	4	3	4	4	3	4	22	109	2	4	3	3	12
110	5	5	5	5	5	4	29	110	3	3	4	4	14
111	5	5	5	4	3	5	27	111	3	5	2	4	14
112	5	4	5	5	5	5	29	112	5	5	5	3	18
113	4	4	5	4	4	5	26	113	4	5	4	4	17
114	5	5	4	4	5	4	27	114	4	3	3	4	14
115	5	5	5	5	5	5	30	115	5	5	5	4	19
116	5	5	5	5	5	5	30	116	5	4	5	5	19
117	5	5	4	5	4	4	27	117	3	3	3	4	13
118	5	5	5	5	4	4	28	118	3	3	5	2	13
119	5	5	5	4	4	4	27	119	5	4	5	4	18
120	5	5	5	5	5	5	30	120	4	4	4	5	17
121	4	4	4	4	4	4	24	121	5	5	5	4	19
122	4	5	5	4	5	5	28	122	4	4	5	4	17
123	5	4	3	4	4	5	25	123	5	5	5	4	19
124	4	5	5	5	5	5	29	124	4	5	4	4	17
125	5	3	4	4	4	5	25	125	4	4	5	2	15
126	3	4	4	5	4	5	25	126	3	3	4	4	14
127	4	5	4	5	4	4	26	127	2	3	3	4	12
128	5	5	4	4	5	5	28	128	5	5	4	4	18
129	5	5	3	5	4	5	27	129	3	4	5	4	16
130	5	4	5	4	4	5	27	130	5	5	5	4	19
131	4	4	5	4	4	4	25	131	4	5	5	4	18
132	4	4	3	4	5	4	24	132	4	4	3	5	16
133	5	4	4	5	3	4	25	133	3	4	4	4	15
134	5	3	4	3	2	4	21	134	4	5	4	4	17
135	3	3	3	3	2	1	15	135	3	3	2	4	12

136	5	5	5	5	5	5	30	136	4	5	4	4	17
137	4	5	5	4	5	5	28	137	4	5	4	4	17
138	4	5	5	5	5	4	28	138	4	3	4	5	16
139	4	4	4	5	4	3	24	139	4	4	4	4	16
140	5	4	4	5	5	4	27	140	4	4	4	4	16
141	4	5	5	4	5	5	28	141	4	5	5	4	18
142	4	5	5	5	5	5	29	142	3	2	4	4	13
143	4	4	4	4	5	4	25	143	3	3	4	5	15
144	4	5	4	5	3	4	25	144	4	4	4	4	16
145	5	5	4	5	5	5	29	145	4	5	5	4	18
146	5	4	5	4	4	5	27	146	5	4	4	2	15
147	5	5	5	5	4	4	28	147	5	5	5	4	19
148	4	5	4	4	5	5	27	148	4	3	4	5	16
149	3	4	4	4	3	3	21	149	3	2	3	3	11
150	4	5	5	4	4	4	26	150	4	4	5	4	17
151	4	4	5	4	5	5	27	151	3	4	5	4	16
152	5	4	5	4	5	4	27	152	4	5	5	4	18
153	5	5	5	4	4	5	28	153	5	5	5	4	19
154	4	5	3	4	3	3	22	154	4	3	4	4	15
155	4	5	5	5	4	4	27	155	5	4	5	4	18
156	4	5	4	4	5	5	27	156	3	3	4	4	14
157	5	5	4	5	4	3	26	157	3	4	1	4	12
158	4	4	4	5	5	4	26	158	4	5	5	4	18
159	4	5	3	4	4	3	23	159	4	3	5	4	16
160	5	5	4	5	5	5	29	160	4	4	5	4	17
161	4	5	5	5	4	5	28	161	5	5	5	3	18
162	5	4	5	5	5	5	29	162	5	5	4	4	18
163	4	5	5	5	5	5	29	163	4	3	5	4	16
164	4	5	5	5	5	5	29	164	3	4	5	2	14
165	4	4	5	5	5	5	28	165	5	3	5	4	17
166	4	5	4	5	4	4	26	166	4	4	5	4	17
167	4	5	5	5	3	5	27	167	4	5	5	4	18
168	4	5	5	5	4	5	28	168	4	4	4	4	16
169	4	4	4	5	5	5	27	169	5	4	5	3	17
170	5	5	5	5	5	5	30	170	5	4	5	4	18
171	4	5	4	5	5	5	28	171	4	5	5	2	16
172	5	5	5	5	5	5	30	172	5	4	5	4	18
173	5	5	5	5	5	5	30	173	5	5	5	3	18
174	4	5	4	5	5	5	28	174	4	5	5	4	18
175	5	4	5	5	4	5	28	175	5	4	5	3	17
176	5	5	5	5	5	4	29	176	5	4	4	4	17

177	5	4	5	5	5	5	29	177	5	5	5	4	19
178	5	5	5	4	5	5	29	178	5	4	5	4	18
179	5	5	5	4	5	5	29	179	4	5	5	4	18
180	5	5	4	5	4	5	28	180	5	4	5	5	19
181	4	5	5	5	5	5	29	181	4	5	5	4	18
182	4	5	5	5	5	4	28	182	4	3	5	4	16
183	4	5	5	5	4	5	28	183	5	5	4	2	16
184	3	4	3	4	4	3	21	184	4	3	3	5	15
185	5	4	5	5	4	4	27	185	4	5	5	2	16
186	5	5	4	4	5	4	27	186	4	3	4	3	14
187	4	5	5	4	5	5	28	187	4	3	4	4	15
188	4	5	5	4	5	4	27	188	4	4	5	4	17
189	5	4	3	4	4	4	24	189	5	4	4	4	17
190	5	5	4	5	4	3	26	190	3	4	1	2	10
191	4	4	4	5	5	4	26	191	4	5	5	2	16
192	4	5	3	4	4	3	23	192	4	3	5	3	15
193	5	5	4	5	5	5	29	193	4	4	5	2	15
194	4	5	5	5	4	5	28	194	5	5	5	5	20

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X3)					MINAT BERWIRAUSAHA (Y)						
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 TL	N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y TL
1	4	5	5	14	1	4	4	4	4	5	21
2	3	3	3	9	2	3	4	3	3	3	16
3	3	2	4	9	3	3	3	3	3	2	14
4	5	4	5	14	4	4	1	5	4	4	18
5	5	2	3	10	5	4	3	5	3	2	17
6	3	4	1	8	6	5	4	3	5	4	21
7	4	5	4	13	7	3	5	4	4	5	21
8	4	4	4	12	8	5	3	4	4	4	20
9	3	2	1	6	9	4	3	3	3	2	15
10	4	5	5	14	10	2	4	4	4	5	19
11	4	4	5	13	11	5	5	3	3	4	20
12	5	4	5	14	12	4	5	5	3	4	21
13	4	3	4	11	13	5	3	4	4	3	19
14	2	4	3	9	14	3	4	2	4	4	17
15	4	4	4	12	15	4	4	4	5	4	21

16	4	5	4	13	16	4	4	4	4	5	21
17	5	5	4	14	17	4	4	5	4	5	22
18	4	3	5	12	18	4	3	4	4	3	18
19	5	4	3	12	19	4	4	5	4	4	21
20	4	5	4	13	20	5	5	4	3	5	22
21	4	5	4	13	21	4	3	4	5	5	21
22	5	3	4	12	22	4	4	5	5	3	21
23	4	5	4	13	23	4	4	4	3	5	20
24	4	4	3	11	24	5	4	4	4	4	21
25	4	4	3	11	25	3	1	4	5	4	17
26	4	5	4	13	26	3	5	4	5	5	22
27	3	4	5	12	27	3	4	3	4	4	18
28	3	3	4	10	28	4	3	3	4	3	17
29	4	4	4	12	29	4	3	4	4	4	19
30	5	4	3	12	30	5	4	5	5	4	23
31	3	4	4	11	31	5	4	3	4	4	20
32	4	4	4	12	32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	3	11	33	3	4	4	4	3	18
34	4	3	4	11	34	4	3	3	3	4	17
35	3	4	4	11	35	4	4	3	3	3	17
36	4	4	3	11	36	2	4	4	3	3	16
37	5	5	5	15	37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	4	13	38	4	4	4	4	5	21
39	5	4	4	13	39	4	5	4	4	3	20
40	5	5	5	15	40	4	4	4	5	4	21
41	5	5	4	14	41	4	5	4	5	4	22
42	5	5	5	15	42	5	4	4	5	5	23
43	5	5	5	15	43	3	4	4	4	5	20
44	5	4	4	13	44	4	5	4	4	5	22
45	4	4	4	12	45	4	5	4	3	4	20
46	4	4	4	12	46	3	5	4	3	4	19
47	3	3	4	10	47	3	3	3	3	5	17
48	3	3	4	10	48	3	3	3	3	5	17
49	4	4	4	12	49	4	3	4	3	3	17
50	4	4	4	12	50	4	4	4	3	4	19
51	4	5	5	14	51	4	4	4	4	4	20
52	3	4	4	11	52	3	4	3	3	4	17
53	3	4	4	11	53	3	4	3	3	4	17
54	5	5	4	14	54	4	4	4	3	5	20

55	5	5	5	15	55	5	4	5	4	5	23
56	5	5	5	15	56	5	5	5	3	4	22
57	5	5	5	15	57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	4	13	58	4	4	4	3	3	18
59	5	5	5	15	59	3	4	5	4	5	21
60	4	4	4	12	60	3	3	3	4	3	16
61	5	5	4	14	61	4	5	4	5	4	22
62	3	4	3	10	62	3	4	3	3	4	17
63	4	3	3	10	63	5	3	4	5	3	20
64	5	4	5	14	64	3	3	4	5	3	18
65	3	3	3	9	65	2	4	3	3	3	15
66	4	4	3	11	66	3	4	3	3	4	17
67	5	4	3	12	67	4	4	2	5	4	19
68	4	4	3	11	68	3	3	3	3	4	16
69	4	4	4	12	69	3	4	3	4	4	18
70	5	5	5	15	70	4	5	5	5	5	24
71	4	5	5	14	71	5	5	5	5	5	25
72	5	4	5	14	72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	15	73	5	5	4	4	5	23
74	5	5	5	15	74	4	5	5	5	5	24
75	4	4	4	12	75	3	4	5	2	3	17
76	4	4	5	13	76	4	4	4	5	5	22
77	5	5	5	15	77	5	5	4	5	4	23
78	4	5	4	13	78	5	5	4	5	4	23
79	4	5	5	14	79	4	5	5	5	5	24
80	5	4	5	14	80	5	4	5	5	5	24
81	4	5	4	13	81	5	5	4	5	5	24
82	4	5	4	13	82	4	5	5	5	4	23
83	5	4	5	14	83	5	5	5	5	5	25
84	3	4	3	10	84	4	3	4	5	4	20
85	4	5	4	13	85	5	5	4	5	5	24
86	4	4	4	12	86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	4	13	87	5	3	4	4	4	20
88	5	5	5	15	88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	4	12	89	5	4	5	4	4	22
90	4	4	4	12	90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	15	91	5	5	5	5	5	25
92	4	5	5	14	92	5	5	5	5	4	24
93	4	4	4	12	93	5	5	4	4	5	23
94	5	5	5	15	94	5	5	5	5	4	24
95	5	5	5	15	95	5	5	5	5	5	25

96	5	4	5	14	96	5	4	5	5	5	24
97	5	5	5	15	97	5	5	5	5	5	25
98	4	5	4	13	98	4	5	5	4	4	22
99	4	4	4	12	99	5	5	4	5	4	23
100	4	5	5	14	100	4	4	5	4	4	21
101	5	5	5	15	101	5	5	5	5	5	25
102	4	4	5	13	102	5	4	4	3	5	21
103	5	4	5	14	103	4	4	5	5	5	23
104	4	5	5	14	104	5	5	4	4	5	23
105	5	5	5	15	105	5	5	5	5	5	25
106	4	4	4	12	106	4	4	4	4	5	21
107	3	3	3	9	107	3	3	3	3	3	15
108	4	3	5	12	108	4	5	4	5	4	22
109	3	2	4	9	109	4	3	4	3	3	17
110	3	4	4	11	110	4	4	4	4	4	20
111	5	5	3	13	111	4	5	5	4	5	23
112	5	5	5	15	112	5	5	5	5	5	25
113	4	5	4	13	113	5	4	5	4	4	22
114	4	5	4	13	114	5	4	3	3	4	19
115	5	5	5	15	115	5	5	5	5	5	25
116	4	4	4	12	116	5	5	5	5	5	25
117	4	4	5	13	117	5	5	5	5	5	25
118	3	5	4	12	118	5	5	5	5	3	23
119	5	5	4	14	119	4	5	4	5	5	23
120	5	5	5	15	120	5	5	5	5	5	25
121	4	4	4	12	121	5	4	5	4	5	23
122	5	4	5	14	122	5	5	5	5	5	25
123	4	5	5	14	123	5	4	4	5	5	23
124	5	4	5	14	124	5	5	5	5	5	25
125	5	5	5	15	125	5	5	5	5	4	24
126	5	5	4	14	126	4	5	4	5	5	23
127	4	3	3	10	127	3	3	4	4	3	17
128	4	4	5	13	128	5	5	4	4	5	23
129	4	4	5	13	129	5	4	5	5	5	24
130	5	5	4	14	130	5	4	5	5	4	23
131	5	4	5	14	131	4	4	5	5	5	23
132	4	4	3	11	132	4	4	4	5	4	21
133	3	4	4	11	133	4	4	4	4	4	20
134	5	5	5	15	134	4	3	5	5	5	22
135	4	4	3	11	135	3	4	4	3	4	18
136	4	5	5	14	136	5	5	5	4	4	23

137	5	5	5	15	137	4	5	5	5	5	24
138	5	5	5	15	138	5	5	4	3	5	22
139	5	5	5	15	139	4	4	5	5	5	23
140	5	5	5	15	140	4	5	4	4	5	22
141	5	4	4	13	141	4	5	5	5	5	24
142	4	4	4	12	142	4	5	5	4	4	22
143	4	4	4	12	143	4	4	4	3	5	20
144	4	5	5	14	144	4	4	5	5	5	23
145	4	5	5	14	145	4	5	5	4	5	23
146	5	4	5	14	146	5	4	5	4	5	23
147	5	5	5	15	147	5	5	5	4	5	24
148	5	4	4	13	148	4	5	5	4	5	23
149	4	4	4	12	149	4	4	4	4	4	20
150	4	4	4	12	150	5	5	4	4	5	23
151	4	5	5	14	151	5	5	5	5	5	25
152	4	4	5	13	152	5	4	5	5	4	23
153	5	5	4	14	153	4	5	5	4	5	23
154	4	4	4	12	154	5	5	4	4	4	22
155	4	5	5	14	155	4	5	4	4	5	22
156	4	4	4	12	156	5	4	4	4	4	21
157	5	5	4	14	157	5	4	5	4	4	22
158	4	5	4	13	158	4	4	5	5	5	23
159	5	5	5	15	159	4	5	5	5	4	23
160	5	5	5	15	160	4	5	5	4	5	23
161	5	5	5	15	161	5	5	4	5	5	24
162	5	5	5	15	162	4	5	5	5	5	24
163	4	5	5	14	163	5	5	4	5	5	24
164	5	5	4	14	164	4	5	5	5	5	24
165	5	5	5	15	165	5	5	4	5	5	24
166	5	5	5	15	166	4	5	4	5	4	22
167	5	5	4	14	167	4	5	5	5	5	24
168	5	5	5	15	168	5	5	4	5	4	23
169	4	5	4	13	169	5	5	4	5	4	23
170	4	5	5	14	170	4	5	5	5	5	24
171	5	4	5	14	171	5	4	5	5	5	24
172	5	5	5	15	172	5	5	5	5	5	25
173	4	5	5	14	173	5	5	5	5	5	25
174	5	5	5	15	174	5	5	5	5	5	25
175	4	4	5	13	175	4	5	5	5	5	24
176	5	5	5	15	176	5	5	5	5	5	25
177	5	5	5	15	177	5	5	5	4	5	24

178	5	5	4	14	178	5	5	5	5	5	25
179	5	5	5	15	179	5	5	5	4	5	24
180	5	5	5	15	180	5	5	5	4	5	24
181	4	5	5	14	181	4	5	5	5	5	24
182	5	4	5	14	182	4	5	4	3	4	20
183	5	5	4	14	183	4	3	4	4	5	20
184	4	4	5	13	184	4	4	4	4	4	20
185	4	5	5	14	185	4	4	5	5	4	22
186	5	4	5	14	186	4	4	4	5	4	21
187	4	5	5	14	187	4	4	4	4	4	20
188	4	5	5	14	188	4	5	5	5	5	24
189	5	5	5	15	189	5	5	5	5	5	25
190	5	5	4	14	190	5	4	5	4	4	22
191	4	5	4	13	191	4	4	5	5	5	23
192	5	5	5	15	192	4	5	5	5	4	23
193	5	5	5	15	193	4	5	5	4	5	23
194	5	5	5	15	194	5	5	4	5	5	24

Lampiran 4 Hasil Uji Data

1. Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Variabel Motivasi Wirausaha

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.662**	.375*	.217	.322	.274	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.249	.083	.143	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.662**	1	.364*	.316	.290	.330	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.048	.088	.120	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.375*	.364*	1	.247	.365*	.648**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.041	.048		.189	.047	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.217	.316	.247	1	.498**	.368*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.249	.088	.189		.005	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.322	.290	.365*	.498**	1	.145	.688**
	Sig. (2-tailed)	.083	.120	.047	.005		.444	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.274	.330	.648**	.368*	.145	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.143	.075	.000	.045	.444		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.691**	.734**	.702**	.635**	.688**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

Variabel Lingkungan Keluarga

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.711**	.568**	.413*	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.023	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.711**	1	.343	.502**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.064	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.568**	.343	1	.362*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.064		.050	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.413*	.502**	.362*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.023	.005	.050		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.878**	.844**	.717**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.572**	.577**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.572**	1	.368*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.001		.045	.000
	N	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.577**	.368*	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.872**	.805**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	3

Variabel Minat Berwirausaha

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.553**	.477**	.503**	.585**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.002	.008	.005	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.553**	1	.538**	.584**	.598**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.477**	.538**	1	.577**	.479**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002		.001	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.503**	.584**	.577**	1	.479**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001		.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.585**	.598**	.479**	.479**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007	.007		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.773**	.840**	.763**	.800**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42332194
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.025
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Model		Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.999		
	Motivasi Wirausaha	.032	.827	1.209
	Lingkungan Keluarga	.054	.775	1.290
	Pendidikan Kewirausahaan	.070	.738	1.356

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.615	.587		4.459	.000
	Motivasi Wirausaha	.016	.019	.067	.861	.390
	Lingkungan Keluarga	-.053	.032	-.134	-1.675	.096
	Pendidikan Kewirausahaan	-.080	.041	-.161	-1.954	.052

3. Hasil Uji Ketepatan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.714	1.435

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Wirausaha, Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga

Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.770	3	332.923	161.783	.000 ^b
	Residual	390.988	190	2.058		
	Total	1389.758	193			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

4. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Motivasi Wirausaha	194	1	5	4.20
Lingkungan Keluarga	194	1	5	3.96
Pendidikan Kewirausahaan	194	1	5	4.36
Minat Berwirausaha	194	1	5	4.31
Valid N (listwise)	194			

5. Analisis Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.999		.010	.992
	Motivasi Wirausaha	.259	.032	.339	8.005	.000
	Lingkungan Keluarga	.288	.054	.232	5.306	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.798	.070	.512	11.426	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

6. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.999		.010	.992
	Motivasi Wirausaha	.259	.032	.339	8.005	.000
	Lingkungan Keluarga	.288	.054	.232	5.306	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.798	.070	.512	11.426	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 5 Hasil Uji Plagiasi

Musthofa_Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
15%	9%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		2%
2	Submitted to stipram Student Paper		2%
3	core.ac.uk Internet Source		1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper		1%
6	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper		1%
7	jimfeb.ub.ac.id Internet Source		<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		<1%

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Choiruddien Musthofa |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Klaten, 21 Mei 2000 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki - Laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | : Wangen, Polanharjo, Klaten |
| 6. Email | : musthofachoiruddien21@gmail.com |

B. Pendidikan

- | | |
|---------------------------------|--------|
| 1. SD N 1 Wangen | : 2013 |
| 2. SMP N 1 Polanharjo | : 2016 |
| 3. SMK N 1 Sawit | : 2019 |
| 4. UIN Raden Mas Said Surakarta | : 2023 |